



## Model PjBL Berbantuan Media Tiktok untuk Membangun Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas VIII

Nur Asmarita<sup>1\*</sup>, Thoha Firdaus<sup>1</sup>, Effendi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nurul Huda, Indonesia

\*Corresponding author: ritaunha324@gmail.com

### Article History:

Received: Oktober 10, 2023  
Revised: Oktober 21, 2023  
Accepted: November 1, 2023  
Published: Desember 3, 2023

**Keywords:** Learning creativity, PjBL model, TikTok media

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the feasibility of the TikTok media-assisted PjBL model in building students' learning creativity in the substance pressure material in Class VIII MTs Nurul Huda Sukaraja. This type of research is research and development (R&D) with the Borg and Gall model design. The sources of this research are teachers, students, experts. Data collection was carried out using validation sheets, questionnaires, evaluations, and documentation. Data analysis in this research is using quantitative analysis techniques. Based on data analysis concluded; The PjBL model assisted by TikTok media in building student learning creativity is very feasible to use with the results of validating. The learning implementation plan of 90.00% and the learning creativity assessment rubric of 95.94%; the learning creativity of students in implementing the PjBL model assisted by TikTok media is very high or very creative with a percentage of 89.11%; Student responses to the application of the TikTok Media-assisted PjBL model in building student learning creativity were good or interesting with an average percentage of the questionnaire of 74.87%. Whereas the implementation of PjBL is said to be feasible and appropriate to be implemented in class VIII MTs.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kelayakan model PjBL berbantuan media TikTok dalam membangun kreativitas belajar peserta didik pada materi Tekanan Zat di Kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja. Jenis penelitian ini *Research and Development* (R&D) dengan desain model Borg and Gall sepuluh langkah dimana penelitian sampai langkah ke 9 tanpa langkah 10 yaitu produksi masalah karena produk digunakan kalangan sendiri yaitu di MTs Nurul Huda. Sumber penelitian ini guru, peserta didik, para ahli yaitu guru ahli materi, dan dosen ahli media. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar validasi, kuesioner, dan evaluasi. Analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis data disimpulkan model PjBL berbantuan media TikTok dalam membangun kreativitas belajar peserta didik sangat layak untuk digunakan dengan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Rencana pelaksanaan pembelajaran sebesar 90,00% dan rubrik penilaian kreativitas belajar sebesar 95,94%; kreativitas belajar peserta didik dalam penerapan model PjBL berbantuan media TikTok sangat tinggi atau sangat kreatif dengan persentase sebesar 89,11%; respon peserta didik terhadap penerapan model PjBL berbantuan Media TikTok dalam membangun kreativitas belajar peserta didik adalah baik atau menarik dengan persentase rata-rata angket sebesar 74,87%. Bahwasanya penerapan PjBL dikatakan layak sesuai validasi ahli materi yaitu guru dan ahli media yaitu dosen serta mendapatkan respon positif dalam penerapannya di kelas VIII MTs.

### PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dari waktu ke waktu terus ditingkatkan yang salah

satunya melalui pendidikan. Kegiatan pendidikan dilaksanakan secara terencana agar tercipta suasana belajar dan kegiatan

pembelajaran yang efektif dapat berguna bagi diri sendiri maupun masyarakatnya (Ihsan, 2016). Pendidikan mencakup proses belajar dan pembelajaran untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik sebagai bekal dalam kehidupannya. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru (Mustofa, 2013). Belajar memberikan perubahan tingkah laku yang relatif menetap pada seseorang akibat pengalaman yang menyangkut aspek fisik maupun psikologis (Primansari, 2012). Salah satu pengalaman yang menunjang adalah kreativitas.

Kreativitas belajar yang dimiliki peserta didik dapat berupa berbagai kemampuan membuat cara baru untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran (Jamaris, 2016). Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kreativitas. Faktor eksternal diantaranya lingkungan sosial maupun non sosial, kegiatan pembelajaran yaitu dalam memilih pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran (Asrori, 2015).

Model pembelajaran sebagai salah satu faktor instrumental yang mempengaruhi kreativitas belajar peserta didik harus benar-benar diperhatikan oleh guru. Pemilihan model pembelajaran secara tepat mutlak dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran terlebih pada mata pelajaran yang menuntut kreativitas belajar peserta didik seperti mata pelajaran IPA (Trianto, 2016). Mata pelajaran IPA berisi berbagai pengetahuan yang dibangun dan diperoleh melalui kegiatan pengamatan atau observasi serta percobaan maupun eksperimen kemudian dijelaskan

menggunakan berbagai aturan, teori, serta hipotesis tertentu.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian mulai hari Senin tanggal 01 November sampai hari Selasa 30 November 2021 diketahui bahwa pembelajaran IPA di kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja menunjukkan adanya permasalahan yaitu perhatian terhadap pengembangan kreativitas peserta didik masih rendah. Perhatian yang rendah terhadap kreativitas peserta didik berimplikasi pada tingkat kreativitas belajar peserta didik yang rendah dengan indikator peserta didik belum mempunyai kemampuan *id elaboration*, *flexibel*, *originality*, *fluency*, dan *evaluation*. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran IPA di kelas VIII MTs Nurul Huda belum dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilaksanakan, maka harus dilakukan berbagai langkah-langkah strategis untuk membangun kreativitas belajar peserta didik. Langkah tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kreativitas belajar peserta didik seperti model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran PjBL lebih menekankan pada kegiatan bersifat proyek sekolah, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang lebih dekat dengan peserta didik (Wilfridus, 2021).

Penggunaan model pembelajaran PjBL didasarkan pada hasil penelitian terdahulu seperti yang dilakukan (Dinantika, 2019) yang menunjukkan bahwa model PjBL memiliki pengaruh sebesar 34% terhadap kreativitas belajar peserta didik. Demikian halnya dengan penelitian (Risal Mantofani Arpin, 2017) yang memperoleh hasil penerapan metode PjBL dapat untuk meningkatkan

keaktivitas peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK. Sementara itu, (Furi, 2018) menemukan bahwa model PjBL terbukti dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Hasil-hasil penelitian tersebut akan ditindaklanjuti dengan penambahan media pembelajaran yang dalam penelitian ini adalah media TikTok.

Media sosial TikTok sebagai bentuk media sosial berwujud audio visual berisi video pendek yang diiringi musik (Tri Buana dan Dewi Maharani, 2020). Efektivitas penggunaan media TikTok dalam membangun kreativitas belajar peserta didik telah terbukti melalui berbagai penelitian seperti yang dilakukan (Devi, 2022) yang membuktikan bahwa penggunaan media TikTok mempermudah pendidik dalam mengembangkan kreativitas belajar peserta didik. Demikian halnya penelitian yang dilakukan (Rahmana, 2022) yang menghasilkan kesimpulan bahwa media TikTok efektif digunakan dalam pembelajaran untuk mengembangkan daya kreativitas belajar peserta didik. Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut, maka penelitian ini dikembangkan dengan mengkolaborasikan antara model pembelajaran PjBL dan media TikTok.

Penerapan model pembelajaran PjBL diharapkan akan menjadikan peserta didik aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kreativitas belajar yang dimiliki sebagaimana hasil penelitian (Nurliana, 2022) yang menghasilkan simpulan model PjBL berbantuan aplikasi TikTok dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan daya kreativitas peserta didik. Demikian halnya (Rohman, 2023) yang melakukan penelitian dengan simpulan model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik sebesar 63% setiap siklusnya. Kedua hasil penelitian tersebut kemudian coba dikembangkan oleh peneliti untuk

merancang suatu desain pembelajaran menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media TikTok yang dapat digunakan untuk membangun kreativitas belajar peserta didik melalui penelitian pengembangan.

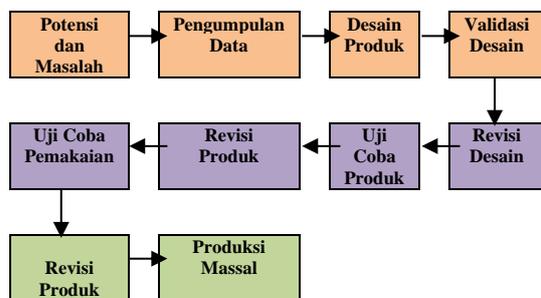
Penelitian ini dikembangkan berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dan media TikTok efektif untuk diterapkan guna meningkatkan kreativitas belajar peserta didik. Peneliti bermaksud mengembangkan desain pembelajaran PjBL berbantuan media TikTok dengan alasan PjBL merupakan model pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum merdeka dan juga sesuai dengan sistem pembelajaran masa kini sebagaimana disebutkan (Fitra, 2023) bahwa PjBL dengan bantuan berbagai aplikasi merupakan solusi pembelajaran masa kini yang menekankan pada aktivitas belajar peserta didik dan terbinanya berbagai potensi dasar seperti halnya dengan kreativitas belajar yang dimiliki peserta didik (Khairuni, N, 2016). Penggunaan media sosial TikTok dengan harapan pembelajaran akan lebih menarik bagi peserta didik dan dimungkinkan dapat membangun kreativitas belajar mengingat media sosial TikTok menantang peserta didik sebagai pengguna untuk mengekspresikan diri dengan berbagai kreativitas yang dimiliki (Evensia, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan model PjBL berbantuan media TikTok dalam membangun kreativitas belajar peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di MTs Nurul Huda Sukaraja Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur untuk mengetahui penerapan model PjBL berbantuan media TikTok untuk membangun kreativitas belajar peserta didik pada materi Tekanan Zat di

kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2021/2022 selama dua bulan yang terhitung mulai bulan April sampai bulan Mei 2022.

Fokus penelitian ini pengembangan model PjBL berbantuan media TikTok untuk membangun kreativitas belajar peserta didik dengan indikator dari (Campbell, 2018) yaitu *originality* (keaslian), *elaboration* (elaborasi), *flexibility* (keluwesan), *fluency* (kelancaran) dan *evaluation* (menilai) pada materi Tekanan Zat di Kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan terdiri atas sepuluh tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, uji coba pemakaian, revisi produk, uji coba produk, revisi desain, produksi massal (Borg, W.R dan Gall, M.D., 2018). Skema alur penelitian pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Model Pengembangan Borg & Gall

Pada tahap potensi masalah peneliti menganalisis masalah yang perlu untuk dikembangkan, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi terkait pengembangan, desain produk dilakukan dengan membuat rancangan produk. Validasi desain dilakukan dengan menguji validasi oleh ahli materi yaitu guru dan ahli media yaitu

dosen, revisi desain dilakukan dengan melakukan perbaikan terhadap desain sesuai saran ahli. Setelah revisi desain dilakukan uji coba produk dengan menggunakan produk dalam pembelajaran, merevisi produk dilakukan dengan perbaikan sesuai hasil uji coba. Uji coba pemakaian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran langsung bersama peserta didik, dan melakukan revisi atau perbaikan terhadap produk. Langkah ke sepuluh yaitu produksi massal belum dilakukan karena keterbatasan penelitian seperti terbatasnya biaya yang peneliti miliki.

Sumber penelitian ini adalah para ahli yaitu guru sebagai ahli materi, dosen sebagai ahli media dan peserta didik sebagai pengguna. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar validasi, kuesioner, dan evaluasi. Analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu mencari persentase dari hasil validasi dan kuesioner menggunakan persamaan berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SM1} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum x$  : Jumlah skor

SM1 : Skor maksimal ideal (Muhson, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian pengembangan dilakukan dengan tahapan:

1. Potensi dan masalah  
Tahap ini dilakukan dengan melakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran IPA di kelas VIII MTs Nurul Huda.
2. Pengumpulan data  
Pengumpulan data dilakukan peneliti setelah menganalisis berbagai permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran IPA di kelas VIII MTs

- Nurul Huda Sukaraja sebagaimana ditunjukkan dalam kegiatan prapenelitian.
3. Desain produk  
Peneliti dalam tahap desain ini dibuat rancangan awal mengenai model pembelajaran PjBL berbantuan media TikTok pada Materi Tekanan Zat sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu materi Tekanan Zat yaitu merancang desain pembelajaran menggunakan PjBL berbantuan TikTok, membuat desain media TikTok, dan merancang rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik.
  4. Validasi desain  
Peneliti melakukan validasi terhadap desain yang telah tersusun dengan mengkonsultasikan dan memvalidasi bersama ahli materi yaitu guru dan ahli media yaitu dosen.
  5. Revisi desain  
Saran yang diberikan dijadikan masukan untuk merevisi desain produk berupa rencana pelaksanaan pembelajaran beserta video pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok dan juga rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik.
  6. Uji coba produk  
Pengujian dilakukan dalam dua tahap yaitu pengujian dengan cara simulasi penggunaan produk kemudian uji coba penggunaan produk pada kelompok terbatas. Pengujian dalam kelompok terbatas dilakukan dengan subjek peserta didik kelas VIII-4 MTs Nurul Huda Sukaraja. Pengujian pada kelompok terbatas bertujuan untuk mendapatkan informasi dan menganalisis efektivitas penggunaan produk yang telah dibuat.
  7. Revisi produk  
Berdasarkan validasi produk dan uji coba produk yang telah dilaksanakan, tidak terdapat revisi substansial pada produk berupa rencana pelaksanaan pembelajaran berbantuan media TikTok dan rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik.
  8. Uji coba pemakaian  
Produk yang telah direvisi divalidasi oleh validator, kemudian dilaksanakan revisi tahap II. Subjek uji coba produk bahan ajar Fisika materi Tekanan Zat adalah peserta didik kelas VIII MTs Nurul Huda.
  9. Revisi produk  
Revisi produk setelah uji coba pemakaian didasarkan pada hasil pengamatan serta analisis terhadap berbagai kendala atau hambatan yang ditemukan pada tahap uji coba produk. Revisi produk setelah uji coba produk dilakukan hanya dilakukan terhadap berbagai aspek yang dapat menghambat efektivitas produk rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media TikTok dan rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik untuk diterapkan pada masa akan datang.
  10. Produksi masal  
Produksi masal dalam wujud hasil cetak tidak dilakukan karena keterbatasan dari peneliti. Adapun produksi masal hanya dilakukan dengan melakukan publikasi melalui internet yaitu melalui *bloger*.  
Dari kesepuluh tahapan tersebut dihasilkan suatu produk yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok dengan langkah-langkah pembelajaran pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Langkah-langkah Pembelajaran PjBL Berbantuan Tik Tok

Kegiatan Pembelajaran
<b>Kegiatan Awal (10 Menit)</b>
<i>Start with essential question</i>
1. Pendidik membuka pelajaran dengan cara yang edukatif yaitu mengucapkan salam pembuka, berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, kemudian mengkondisikan peserta didik untuk belajar melalui kegiatan absensi.
2. Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab absensi, kemudian mengkondisikan diri agar siap untuk menerima materi pembelajaran.
3. Pendidik menyapa dan bertanya tentang kabar peserta didik untuk membuka komunikasi aktif.

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<p>4. Pendidik memfasilitasi peserta didik memahami pemahaman ide-ide dan nilai-nilai secara mendalam melalui kegiatan motivasi apersepsi dengan mengajukan pertanyaan prasyarat pengetahuan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menayangkan video pembelajaran dari media TikTok tentang tekanan zat padat yang berisi kegiatan menancapkan paku berujung tumpul dan berujung lancip pada tembok dan atau papan. Peserta didik diminta mengamati dengan seksama bagaimana proses paku tumpul dan lancip masuk ke dalam tembok. Pendidik mengajukan berbagai pertanyaan.</li> <li>2) Menyajikan gambar pemakaian sandal dan sepatu <i>high heels</i> kemudian menanyakan efektivitas dari kedua alas kaki tersebut pada tanah berlumpur?</li> </ol> <p>5. Peserta didik menjawab apersepsi yang diberikan pendidik sesuai dengan pemahaman awalnya terhadap materi pembelajaran.</p> <p>6. Pendidik menjelaskan kompetensi dasar, indeks pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran akan dilaksanakan.</p> <p>7. Pendidik menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>.</p> <p>8. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan tentang langkah-langkah pembelajaran serta kompetensi belajar dan indikator keberhasilan belajar.</p> <p><b>Kegiatan inti (60 Menit)</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagikan ringkasan materi pembelajaran berisi konsep tekanan dan hubungan antara gaya dan luas permukaan dengan tekanan kemudian menugaskan peserta didik melakukan pengamatan dengan cara membaca materi pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik melakukan pengamatan dengan cara membaca materi pembelajaran.</li> <li>3. Pendidik menyajikan video dari media TikTok berisi hubungan antara gaya dan luas permukaan dengan tekanan yaitu meletakkan empat buah benda dengan luas alas berbeda dan menugaskan peserta didik melakukan pengamatan terhadap video.</li> <li>4. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap isi video.</li> <li>5. Pendidik menugaskan peserta didik untuk mencatat seluruh hasil pengamatan yang dilakukan baik dari membaca materi pembelajaran maupun mengamati video pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik menugaskan peserta didik secara individual untuk merumuskan permasalahan berbentuk pertanyaan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan.</li> <li>2. Pendidik memberikan waktu bagi peserta didik untuk mempertanyakan pemahamannya terhadap materi pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik secara individual merumuskan permasalahan berbentuk pertanyaan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan.</li> <li>4. Pendidik menunjuk beberapa orang peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang telah dibuat kemudian menunjuk peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.</li> <li>5. Pendidik dan peserta didik bertanya jawab.</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi</b></p>

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<p><b>Design Project dengan cara:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik secara kolaboratif dengan peserta didik menyusun rencana proyek atau tugas yaitu setiap kelompok peserta didik membuat video menggunakan aplikasi TikTok tentang hubungan gaya dan luas permukaan dengan tekanan.</li> <li>2. Pendidik menentukan berbagai ketentuan yang harus dipatuhi dalam melaksanakan proyek atau tugas.</li> <li>3. Pendidik memberikan arahan tentang berbagai kegiatan dan peralatan yang harus dilakukan peserta didik dalam melaksanakan proyek atau tugas.</li> </ol> <p><b>Create Schedule yaitu:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik secara kolaboratif dengan peserta didik membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek.</li> <li>2. Pendidik secara kolaboratif dengan peserta didik menentukan waktu akhir penyelesaian proyek yaitu pada akhir pembelajaran bab atau pada pertemuan keempat.</li> </ol> <p><b>Mengasosisasi</b></p> <p><b>Monitoring the students and progress of project:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memandu peserta didik secara berkelompok dalam merancang penyelesaian proyek atau tugas yang diberikan yaitu membuat video menggunakan aplikasi TikTok tentang hubungan gaya dan luas permukaan dengan tekanan.</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing tentang materi pembelajaran dan rencana penyelesaian proyek atau tugas yang diberikan.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p><b>Assess the Outcome</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik berperan aktif mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik dalam melakukan kegiatan kelompok.</li> <li>2. Pendidik mengajukan berbagai pertanyaan tentang kemajuan perencanaan proyek yang dilakukan peserta didik secara berkelompok.</li> <li>3. Pendidik memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik dalam merancang penyelesaian proyek.</li> <li>4. Pendidik membantu peserta didik dalam menyusun strategi pembelajaran pada pertemuan berikutnya dalam merancang tugas atau proyek.</li> <li>5. Pendidik dan peserta didik berdiskusi.</li> </ol> <p><b>Penutup (10 Menit)</b></p> <p><b>Evaluation the Experience</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya.</li> <li>2. Peserta didik berupaya menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan bimbingan pendidik.</li> <li>3. Pendidik merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menyebutkan keberhasilan serta kelemahan-kelemahan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>4. Pendidik memberikan penguatan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>5. Pendidik mengucapkan salam penutup.</li> </ol>

Selain itu, terdapat rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Rubik Penilaian Kreativitas**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>
<i>Originality</i>	1. Menunjukkan kemampuan menghasilkan nama atau judul video yang unik	1. Nama atau judul video sudah umum/tidak unik dan tidak sesuai dengan isi video yang dihasilkan	1
		2. Nama atau judul video tidak umum/unik namun kurang sesuai dengan isi video yang dihasilkan	2
		3. Nama atau judul video sudah umum/tidak unik namun sesuai dengan isi video yang dihasilkan	3
		4. Nama video tidak umum/unik dan sesuai dengan isi video yang dihasilkan	4
	2. Menunjukkan kemampuan menghasilkan isi video yang unik	1. Isi video sudah umum/tidak unik dan tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan	1
		2. Isi video tidak umum/unik namun kurang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan	2
		3. Isi video sudah umum/tidak unik namun sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan	3
		4. Isi video tidak umum/unik dan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan	4
<i>Elaborasi</i>	1. Menunjukkan kemampuan dalam desain isi video sesuai ketentuan pembuatan dan materi pembelajaran	1. Desain isi video tidak sesuai dengan ketentuan pembuatan dan tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan	1
		2. Desain isi video tidak sesuai dengan ketentuan pembuatan tetapi memiliki kesesuaian dengan materi pembelajaran yang diberikan	2
		3. Desain isi video sesuai dengan ketentuan pembuatan namun kurang memiliki kesesuaian dengan materi pembelajaran	3
		4. Desain isi video sesuai dengan ketentuan dan sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan	4
	2. Menunjukkan kemampuan menyampaikan ide alasan pembuatan video	1. Ide alasan pembuatan video tidak sesuai dengan ketentuan pembuatan dan materi pembelajaran	1
		2. Ide alasan pembuatan video sesuai dengan ketentuan pembuatan namun tidak sesuai dengan materi pembelajaran	2
		3. Ide alasan pembuatan video tidak sesuai dengan ketentuan pembuatan namun sesuai dengan materi pembelajaran	3
		4. Ide alasan pembuatan video sesuai dengan ketentuan pembuatan dan sesuai dengan materi pembelajaran	4
<i>Flexibility</i>	1. Menunjukkan kemampuan menyajikan ide yang beragam sesuai dengan materi pembelajaran	1. Ide yang disampaikan dalam video tidak beragam dan tidak sesuai dengan materi pembelajaran	1
		2. Ide yang disampaikan dalam video beragam namun tidak sesuai dengan materi pembelajaran	2
		3. Ide yang disampaikan dalam video tidak beragam namun sesuai dengan materi pembelajaran	3
		4. Ide yang disampaikan dalam video beragam dan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan	4
	2. Menunjukkan kemampuan menyajikan video dengan berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah	1. Penyajian isi video tidak disertai variasi pendekatan dalam memecahkan masalah dan tidak sesuai dengan materi pembelajaran	1
		2. Penyajian isi video disertai variasi pendekatan dalam memecahkan masalah namun kurang sesuai dengan materi pembelajaran	2
		3. Penyajian isi video tidak disertai variasi pendekatan dalam memecahkan masalah namun sesuai dengan materi pembelajaran	3
		4. Isi video disertai variasi pendekatan dalam memecahkan masalah dan sesuai dengan materi pembelajaran	4
<i>Fluency</i>	1. Menunjukkan kelancaran dalam menyajikan video dan menganalisis data	1. Tidak lancar dalam menyajikan isi video dan tidak dapat menganalisis data yang disajikan	1
		2. Lancar dalam menyajikan isi video namun tidak dapat menganalisis data yang disajikan	2

Aspek	Indikator	Deskriptor	Skor	
Evaluation	2. Menunjukkan kemampuan dalam menyajikan contoh-contoh dalam video dan memahami materi	3. Tidak lancar dalam menyajikan isi video namun mampu menganalisis data yang disajikan	3	
		4. Lancar dalam menyajikan isi video dan mampu menganalisis data yang disajikan	4	
		1. Tidak dapat menyajikan contoh-contoh yang bervariasi dalam video dan tidak memahami materi pembelajaran	1	
		2. Dapat menyajikan contoh-contoh bervariasi dalam video namun kurang memahami materi pembelajaran	2	
	1. Menunjukkan kemampuan memberikan penilaian dan menyajikan data dalam video	2. Menunjukkan kemampuan dalam memberikan kesimpulan isi video dan menutup video yang reflektif	3. Tidak dapat menyajikan contoh-contoh yang bervariasi namun memahami materi pembelajaran	3
			4. Dapat menyajikan contoh-contoh bervariasi dalam video dan dapat memahami materi pembelajaran	4
			1. Tidak memiliki kemampuan memberikan penilaian dan tidak dapat menyajikan data dengan baik dalam video yang dihasilkan	1
			2. Memiliki kemampuan memberikan penilaian namun tidak dapat menyajikan data dengan baik dalam video yang dihasilkan	2
	1. Menunjukkan kemampuan memberikan penilaian dan menyajikan data dalam video	2. Menunjukkan kemampuan dalam memberikan kesimpulan isi video dan menutup video yang reflektif	3. Tidak memiliki kemampuan memberikan penilaian namun dapat menyajikan data dengan baik dalam video yang dihasilkan	3
			4. Memiliki kemampuan memberikan penilaian dan dapat menyajikan data dengan baik dalam video yang dihasilkan	4
			1. Tidak memiliki kemampuan dalam memberikan kesimpulan isi video dan tidak dapat menutup video secara reflektif	1
			2. Memiliki kemampuan dalam memberikan kesimpulan isi video namun tidak dapat menutup video dengan cara reflektif	2
	1. Menunjukkan kemampuan memberikan penilaian dan menyajikan data dalam video	2. Menunjukkan kemampuan dalam memberikan kesimpulan isi video dan menutup video yang reflektif	3. Tidak memiliki kemampuan dalam memberikan kesimpulan isi video namun dapat menutup video secara reflektif	3
			4. Memiliki kemampuan dalam memberikan kesimpulan isi video dan dapat menutup video secara reflektif	4

Setelah dilakukan sepuluh tahapan pengembangan, maka dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dengan rincian hasil berikut:

**a. Tingkat Kelayakan Model PjBL Berbantuan Media TikTok dan Rubrik Penilaian Kreativitas Belajar Peserta Didik**

Kelayakan model pembelajaran PjBL berbantuan media TikTok pada materi Tekanan Zat di kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja pada penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan uji validasi produk. Validasi produk bertujuan untuk menguji kelayakan produk. Terdapat dua validasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kelayakan produk yaitu validasi oleh guru dan validasi dosen. Validasi guru dilakukan oleh guru mata pelajaran IPA di MTs Nurul Huda Sukaraja

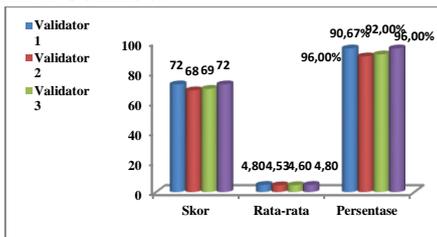
dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di MTs Nurul Huda Sukaraja, sementara validasi dosen dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Fisika di Universitas Nurul Huda. Berikut uraian hasil validasi.

**1. Validasi Oleh Guru**

Kegiatan validasi oleh guru merupakan bentuk dari validasi ahli materi mengingat guru adalah subjek yang menjelaskan dan bersinggungan langsung dengan materi pembelajaran. Validasi terhadap desain pengembangan model PjBL berbantuan media TikTok dilakukan dengan meminta validator memberikan penilaian pada lembar penilaian yang berisi 15 aspek komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu kelengkapan, bahasa, penentuan KD, indikator, tujuan, pengkondisian peserta didik, apersepsi,

motivasi, kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasi, refleksi dan pemberian penguatan. Data hasil validasi oleh 3 orang guru dan 1 orang Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum ditabulasikan dan digabungkan menjadi satu untuk kemudian ditarik kesimpulan dari keduanya.

Hasil validasi oleh guru menunjukkan keempat validator menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media TikTok pada materi Tekanan Zat sangat layak untuk digunakan. Hasil validasi menunjukkan persentase penilaian sebesar 93,67% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil validasi oleh guru dapat dilihat pada Grafik 1 berikut:

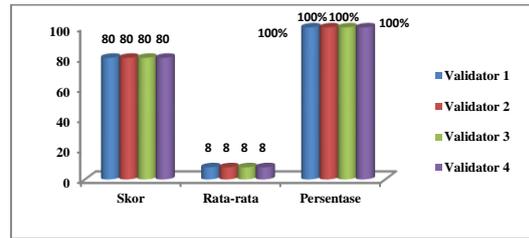


Grafik 1. Hasil Validasi Oleh Guru

Selain validasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan validasi rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik oleh guru dengan indikator *originality* (keaslian), *elaboration* (elaborasi), *flexibility* (keluwesan), *fluency* (kelancaran) dan *evaluation* (menilai). Keempat validator menyatakan bahwa rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik yang telah disusun sangat valid atau sangat layak untuk digunakan. Hasil validasi oleh guru dapat disimpulkan bahwa rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik yang telah disusun dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil validasi menunjukkan persentase penilaian sebesar 100% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil validasi rubrik penilaian kreativitas belajar peserta

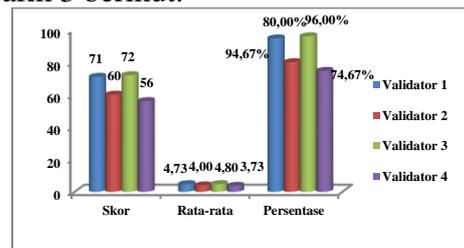
didik dapat didambarkan dalam Grafik 2 berikut:



Grafik 2. Hasil Validasi Rubrik Penilaian oleh Guru

## 2. Validasi Oleh Dosen

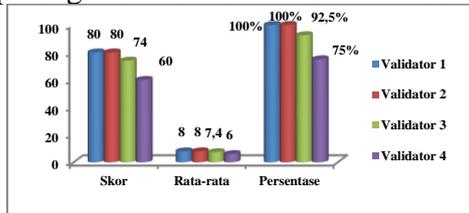
Validasi produk juga dilakukan oleh dosen yang dalam hal ini adalah dosen Program Studi Fisika Universitas Nurul Huda. Hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa keempat validator menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok pada materi Tekanan Zat sangat layak untuk digunakan. Hasil validasi menunjukkan persentase penilaian sebesar 86,34% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil validasi rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok pada materi Tekanan Zat dapat digambarkan dalam Grafik 3 berikut:



Grafik 3. Hasil Validasi Oleh Dosen

Selain validasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok pada materi Tekanan Zat juga dilakukan validasi terhadap rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik oleh dosen. Keempat validator dosen menyatakan bahwa rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik sangat layak untuk

digunakan. Hasil validasi menunjukkan persentase penilaian sebesar 91,86% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil validasi terhadap rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik oleh dosen dapat digambarkan dalam Grafik 4 berikut:



**Grafik 4.** Hasil Validasi Rubrik Penilaian oleh Dosen

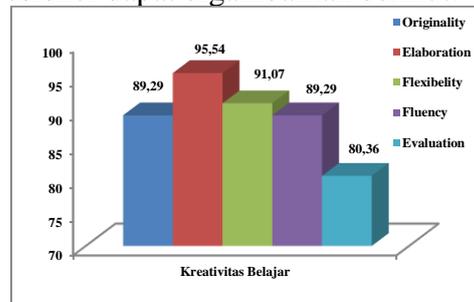
**b. Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Model PjBL Berbantuan Media TikTok**

Setelah produk yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok pada materi Tekanan Zat dan rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik divalidasi dan direvisi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba produk dengan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan produk yang telah dihasilkan kemudian membagikan angket kepada seluruh peserta didik. Pembagian angket dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan produk yang dihasilkan yaitu model PjBL berbantuan media TikTok pada materi Tekanan Zat.

Indikator respon peserta didik yang digunakan dalam penyusunan angket meliputi minat peserta didik belajar menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok, respon peserta didik terhadap isi dan desain pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok, respon peserta didik terhadap tahapan kegiatan pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok, dan respon peserta didik terhadap dampak pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan

media TikTok. Dari keempat aspek angket respon peserta didik, aspek minat peserta didik terhadap pembelajaran Fisika menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok memperoleh persentase skor 72,86% dengan kriteria menarik, aspek respon peserta didik terhadap isi dan desain kegiatan pembelajaran Fisika menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok memperoleh persentase skor 72,32% dengan kriteria menarik, aspek peserta didik terhadap tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran Fisika menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok memperoleh persentase skor sebesar 73,39% dengan kriteria sangat menarik, sementara itu respon peserta didik terhadap dampak kegiatan pembelajaran Fisika menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok memperoleh persentase skor sebesar 80,89% dengan kriteria menarik.

Berdasarkan analisis data hasil angket diperoleh persentase rata-rata skor sebesar 74,87%. Persentase sebesar 74,87% berada pada interval  $60 > x \leq 80\%$  dengan interpretasi pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media TikTok pada materi Tekanan Zat adalah menarik bagi peserta didik. Hal tersebut berarti peserta didik memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media TikTok sehingga dimungkinkan peserta didik dapat terlibat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang dikelola oleh guru. Hasil dari kuesioner dapat digambarkan berikut:



**Grafik 5.** Respon Peserta Didik

### c. Kreativitas Belajar Peserta Didik dalam Penerapan Model PjBL Berbantuan Media TikTok

Data tentang kreativitas belajar peserta didik pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan rubrik penilaian yang telah tervalidasi oleh validator yaitu guru MTs Nurul Huda Sukaraja dan dosen Universitas Nurul Huda. Pengumpulan data kreativitas belajar peserta didik dilakukan dengan cara menugaskan peserta didik untuk membuat video sesuai materi pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok. Data hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik pada setiap indikator aspek kreativitas memperoleh skor dalam kategori sangat kreatif. persentase perolehan skor hasil observasi kreativitas belajar peserta didik. Hasil observasi menggunakan rubrik kreativitas belajar peserta didik menunjukkan bahwa pada aspek *originality* persentase perolehan skor peserta didik adalah 89,29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan menghasilkan nama atau judul video yang unik dan kemampuan menghasilkan isi video yang unik.

Hasil observasi juga menunjukkan pada aspek *elaboration* peserta didik memperoleh persentase skor sebesar 95,54% yang berada pada interval  $80 > x \leq 100\%$  dalam kategori sangat kreatif. Data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan kemampuan dalam desain isi video sesuai ketentuan pembuatan dan materi pembelajaran serta telah menunjukkan kemampuan menyampaikan ide alasan pembuatan video. Hal tersebut merupakan salah satu indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menentukan kreativitas belajar peserta didik.

Aspek *flexibility* yang diperoleh peserta didik dalam observasi menggunakan rubrik penilaian kreativitas belajar adalah 91,07% yang berada pada interval  $80 > x \leq 100\%$  sehingga dapat

dikatakan bahwa kreativitas belajar peserta didik pada indikator *flexibility* masuk dalam kategori sangat kreatif. Data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik dapat menunjukkan kemampuan menyajikan ide yang beragam sesuai dengan materi pembelajaran dan menunjukkan kemampuan menyajikan video dengan berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Adapun aspek *fluency* peserta didik memperoleh skor observasi sebesar 89,29% yang berada pada interval  $80 > x \leq 100\%$  dengan kriteria sangat kreatif. Data hasil observasi menunjukkan indikator peserta didik telah menunjukkan kelancaran dalam menyajikan video dan menganalisis data serta memiliki kemampuan dalam menyajikan contoh-contoh dalam video dan memahami materi. Sementara itu, pada aspek *evaluation* peserta didik memperoleh skor 80,36% yang juga berada pada interval  $80 > x \leq 100\%$  dengan kriteria sangat kreatif. Data menunjukkan peserta didik telah memiliki kemampuan memberikan penilaian dan menyajikan data dalam video serta kemampuan dalam memberikan kesimpulan isi video dan menutup video yang reflektif.

Setelah masing-masing indikator dianalisis, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil observasi secara keseluruhan. Hasil observasi terhadap kreativitas belajar peserta didik secara keseluruhan memperoleh skor 998 dengan rata-rata skor sebesar 36,64 dan persentase kreativitas belajar sebesar 89,11%. Persentase pencapaian hasil observasi 29,11% sebagaimana tersebut berada pada interval  $80 > x \leq 100\%$  yang dapat diinterpretasikan sangat kreatif.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kreativitas belajar peserta didik dalam penerapan model PjBL berbantuan media TikTok pada materi Tekanan Zat di kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja masuk dalam kategori sangat

kreatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik telah memenuhi seluruh indikator kreativitas belajar sebagaimana termuat dalam rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik.

Penelitian ini mendukung beberapa peneliti sebelumnya bahwa media sosial TikTok dapat meningkatkan kreativitas peserta didik (Demmy Deriyanto & Fathul Qorib, 2018; Omar, B & Dequan, W, 2020), meningkatkan hasil belajar (Marini, R, 2019; Wibowo T & Yudi, 2021). Produk hasil pengembangan berupa model pembelajaran PjBL berbantuan media TikTok dan rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik yang diperoleh dinyatakan layak untuk digunakan pada materi Tekanan Zat. Penggunaan model pembelajaran PjBL berbantuan media TikTok dan rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik akan memiliki pengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa model PjBL berbantuan media TikTok diukur menggunakan instrumen rencana pelaksanaan pembelajaran dan rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik pada materi Tekanan Zat di Kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja 2 sangat layak untuk digunakan. Hasil validasi rencana pelaksanaan pembelajaran menunjukkan persentase sebesar 90,00%, sedangkan untuk rubrik penilaian kreativitas belajar menunjukkan persentase sebesar 95,94%. Hasil penelitian juga menunjukkan kreativitas belajar peserta didik dalam penerapan model PjBL berbantuan media TikTok pada materi Tekanan Zat di kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja sangat tinggi atau sangat kreatif dengan persentase hasil observasi sebesar 89,11%. Adapun respon peserta didik terhadap penerapan model PjBL berbantuan Media

TikTok dalam membangun kreativitas belajar pada materi Tekanan Zat di kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja adalah baik atau menarik, persentase rata-rata skor angket sebesar 74,87%.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Model PjBL berbantuan media TikTok dan rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik pada materi Tekanan Zat di Kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja sangat layak untuk digunakan dan menarik.

Bagi peneliti-peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pengembangan tentang model PjBL berbantuan media TikTok pada pembelajaran Fisika dengan subyek penelitiannya lebih luas, sehingga produk penelitiannya dapat digunakan lebih luas lagi. Tidak ada penelitian yang mencakup semua aspek. Peneliti-peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan sebuah penelitian pengembangan tentang model PjBL berbantuan media TikTok pada pembelajaran Fisika dengan subyek penelitiannya lebih luas, sehingga produk penelitiannya dapat digunakan lebih luas lagi. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran Fisika dan rubrik penilaian kreativitas belajar peserta didik yang lebih baik agar dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam belajar.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Universitas Nurul Huda Sukaraja yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menempuh pendidikan dan memberikan beasiswa kepada peneliti. Selain itu, peneliti sampaikan terimakasih kepada MTs Nurul Huda Sukaraja yang telah memberikan ijin penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asrori, M. (2015). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Azha, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Peserta Didik pada Materi Fluida Statis di SMP Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie. *Jurnal Pendidikan Ar Raniry Darussalam*, xi.
- Borg, W.R dan Gall, M.D. (2018). *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman.
- Campbell, D. (2018). *Mengemukakan Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisus.
- Demmy Deriyanto & Fathul Qorib. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaldegi Malang Terhadap TikTok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 7 (2), 78.
- Devi, A. A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran. *EPISTEMA*, Vol. 3, No. 1, 1 - 17.
- Evensia, M. Y. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan TikTok Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Geografi Siswa SMAN 7. *Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, Vol. 3, No. 3, 267 - 278.
- Fitra, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Tiktok pada Materi Persamaan Garis Lurus. *Borneo Education Journal*, Vol. 5, No. 2, 310 - 324.
- Furi, L. M. (2018). Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning dan Project Based Learning Terintegrasi Stem untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 35, No. 1, 49 - 60.
- Haza Kurnia Dinantika, Eko Suyanto, dan I Dewa Putu Nyeneng. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa pada Materi Energi Terbarukan. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11 (2), 73-80.
- Ihsan, F. (2016). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamaris, M. (2016). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Edukasi*, 2 (1), 1.
- Marini, R. (2019). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 36.
- Muhson, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 2, 28- 39.
- Mustofa, A. (2013). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Nurliana, F. (2022). Project Based Learning Berbantuan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran IPS Inovatif. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, Vol. 3, No. 1, 52 - 57.
- Omar, B & Dequan, W. (2020). Watch, Share, or Create: The Influence of Personality Traits and User Motivation on Tiktok Mobile Video Usage. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14 (4), 121 - 137.
- Primansari, T. T. (2012). *Kecerdasan Emosional dan Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press.

- Rahmana, P. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z. *AKADEMIKA; Jurnal Teknologi Pendidikan* , Vol. 11, No. 2, 401 - 410.
- Risal Mantofani Arpin. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia* , Vol. 2, No. 1, 73 - 82.
- Rohman, S. (2023). Penerapan Pembelajaran PBL Berbantuan Video Tiktok Pada Konsentrasi Keahlian Kejuruan di Kelas Xi Tkro 2 SMKN 1 Sidoarjo. *JPTM* , Vol. 12, No. 02, 72 - 77.
- Sutikno, M. S. (2013). *Rancang Bangun Media Pembelajaran*. Jakarta: Holistica.
- Tri Buana dan Dewi Maharani. (2020). Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi* , 14, 2.
- Trianto. (2016). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo T & Yudi. (2021). Studi Penetrasi Aplikasi Media Sosial TikTok Sebagai Media Pembelajaran Digital: Studi Kasus Kota Batam. *Jurnal Congerence on Business Sosial Sciences and Technologi* , 1 (1), 662-669.
- Wilfridus, M. R. (2021). Pengaruh Model PjBL Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Secara Daring pada Materi Hukum Newton. *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran* , 1 - 7.